

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mahasiswa baru akan mengalami fase adaptasi penyesuaian diri di jenjang pendidikan yang baru. Transisi dari lingkungan lama ke lingkungan baru ini akan membuat mahasiswa dihadapkan dengan kondisi dan situasi yang berbeda dan saat itu Mahasiswa baru akan dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kondisi dan situasi di Perguruan Tinggi (Listyasari, 2013).

Penyesuaian diri yang dilakukan oleh Mahasiswa baru di lingkungan Perguruan Tinggi tentunya tidaklah menjadi hal yang mudah bagi beberapa individu. Seorang Mahasiswa baru akan mengalami masa peralihan yang tentunya akan terjadi, dimana sebelumnya individu tersebut berada di lingkungan pendidikan menengah dan sekarang berada di lingkungan pendidikan tinggi. Akademik maupun non-akademik yang ada di lingkungan pendidikan tinggi tentunya akan dirasakan berbeda pada saat berada di lingkungan pendidikan menengah. Fungsi pendidikan tinggi diantaranya mengembangkan potensi kemampuan Mahasiswa, dimana Mahasiswa merupakan Peserta Didik yang disiapkan menjadi bagian dari masyarakat sebagai individu yang bermanfaat. Pengembangan wawasan pengetahuan di Perguruan Tinggi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi Mahasiswa dan Dosen maupun sumber belajar pada lingkungan Perguruan Tinggi. Interaksi mahasiswa dengan lingkungan perguruan tinggi tentunya dipengaruhi dari sejauh mana proses yang dilakukan dalam beradaptasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan tersebut. Mahasiswa perlu kesiapan secara psikologis maupun sosial terhadap kemampuan mahasiswa baru dalam bergaul secara wajar di lingkungannya, sehingga akan mencapai hasil dimana merasa puas terhadap dirinya sendiri dan lingkungan (Willis, 2005). Penyesuaian diri yang baik akan memudahkan Mahasiswa untuk bereksplorasi serta mengembangkan informasi melalui wawasan pengetahuan materi dalam hal-hal tertentu, dengan demikian mahasiswa memungkinkan dapat menghadapi tuntutan yang diharuskan untuk

dilakukan oleh Mahasiswa baru dengan cara kemampuan individu berinteraksi secara tepat sehingga nantinya harapan dalam kehidupan sosial yang layak dan memuaskan dapat terpenuhi (Schneiders, 1964).

Menurut Undang Undang nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 17 Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia (FPTK UPI) merupakan pendidikan akademik yang diharapkan dapat mencetak tenaga Pendidik Guru di sekolah kejuruan teknik mesin yang dapat berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara. Selain dari tujuan tersebut, peserta didik Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI merupakan bagian dari Sivitas Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia yang perlunya mengetahui tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi tidak hanya standar nasional pendidikan, melainkan adanya standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dikatakan sebuah tuntutan yang harus dilakukan oleh seluruh Mahasiswa. Mahasiswa baru terkadang tidak mengetahui dan mengenal seperti apa pendidikan tinggi dimana merupakan Perguruan Tinggi khususnya yang mereka pilih dan tentunya harapan setelah pendidikan menengah.

Melalui sebuah pengamatan dan pencarian data awal didapatkan informasi dimana Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yang diketahui memiliki permasalahan dimana dalam kondisinya mengundurkan diri di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI. Berdasarkan konsep penyesuaian diri dalam aspek penyesuaian akademik, dapat diketahui salah satu indikator sebuah permasalahan ketidaksesuaian terhadap proses pendidikan tinggi yang ditentukan sebagai jenjang akademik yang akan dilanjutkan oleh individu dirasa di tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Sehingga motivasi untuk melanjutkan dan menghadapi tuntutan Perguruan Tinggi tidak akan diterima sebagai tantangan yang menarik untuk dihadapi. Selain dalam hal akademik, tentunya proses penyesuaian diri Mahasiswa dapat diketahui juga dalam ranah

non-akademik baik dari segi sosial maupun lingkungan atau hal-hal yang ada di Perguruan Tinggi.

Menurut Baker & Siryk (1984) penyesuaian diri Mahasiswa baru di Perguruan Tinggi dapat diketahui dalam aspek penyesuaian akademik, penyesuaian sosial, penyesuaian emosional maupun keterikatan terhadap institusi. Sehingga dari empat aspek tersebut dapat diketahui permasalahan yang perlu diketahui dalam proses adaptasi Mahasiswa baru di perguruan tinggi khususnya di Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI yang merupakan lingkungan baru. Permasalahan yang dihadapi Mahasiswa baru apabila dapat diketahui maka tentunya dapat menciptakan situasi untuk membuat strategi dalam proses adaptasi di pendidikan tinggi.

Berdasarkan dari penjelasan, penulis ingin melakukan penelitian untuk mencari tahu gambaran penyesuaian diri Mahasiswa di Perguruan Tinggi dengan judul “Analisis Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI”. Sehingga dengan harapan dari hasil penelitian dapat diketahui sejauh mana tingkat penyesuaian diri mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi dan permasalahan apa yang mempengaruhi proses penyesuaian diri Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dengan judul “Analisis Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI”, dengan demikian identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa di tahun pertama akan mengalami adaptasi/penyesuaian diri terhadap lingkungan baru di perguruan tinggi.
2. Diperlukannya proses adaptasi/penyesuaian diri mahasiswa dengan jenjang pendidikan akademik di perguruan tinggi yang tentunya berbeda dengan proses pendidikan di sekolah menengah.
3. Mahasiswa di tahun pertama diharuskan dapat berinteraksi dengan teman dan lingkungan baru di perguruan tinggi.

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Penyesuaian Diri Mahasiswa Angkatan 2019 Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI”. Batasan masalah yang dimaksud dari Penyesuaian diri mahasiswa dalam penelitian ini diantaranya pada bidang akademik, social, personal-emosional dan kelekatan terhadap institusi lembaga kampus.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kondisi penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan 2019?
2. Aspek apa yang sangat mempengaruhi permasalahan penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan 2019?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan secara umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat penyesuaian diri mahasiswa untuk Membantu dalam meningkatkan proses adaptasi di lingkungan perguruan tinggi. Sedangkan secara khusus, antara lain :

1. Untuk memperoleh gambaran tingkatan penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI angkatan 2019 di lingkungan perguruan tinggi.
2. Untuk mengetahui permasalahan penyesuaian diri mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran baik dalam segi praktis maupun akademis. Manfaat yang diharapkan peneliti diantaranya :

1. Bagi Peneliti, untuk mengembangkan dan menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi.
2. Bagi Mahasiswa, sebagai motivasi mahasiswa untuk belajar dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan baru dalam meningkatkan proses

adaptasi yang baik guna mencapai hasil yang maksimal dalam proses jenjang di perguruan tinggi.

3. Bagi Perguruan Tinggi, diharapkan dapat memberikan masukan yang baik dalam peningkatan prestasi mahasiswa melalui proses interaksi adaptasi yang tepat, baik akademik maupun non-akademik.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Upaya untuk memudahkan penelaahan bagian dalam penelitian ini, maka penulis menyajikan berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (2019, hlm.16) adalah sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Kajian Pustaka berisi tentang konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian. Bagian ini berisikan hal-hal diantaranya konsep/teori yang terkait dalam penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, dan posisi teoritis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang akan diamati dalam bentuk kerangka berpikir serta hipotesis.

3. Bab III Metode Penelitian

Berisi mengenai desain penelitian, partisipan dalam penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Berisi temuan hasil penelitian dari pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menjelaskan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian serta mengajukan hal-hal yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian.